



**HUBUNGAN ANTARA TERJADINYA KANDIDIASIS
VULVOVAGINALIS DENGAN PENGGUNAAN
KONTRASEPSI HORMONAL**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar
sarjana strata-1 pendidikan dokter**

**PRISCILLA JESSICA
22010112130175**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI
HUBUNGAN ANTARA TERJADINYA KANDIDIASIS
VULVOVAGINALIS DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI
HORMONAL

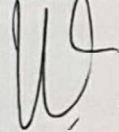
Disusun oleh

PRISCILLA JESSICA
22010112130175

Telah disetujui,

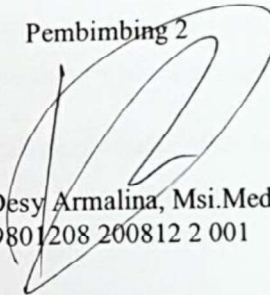
Semarang, 15 Juni 2016

Pembimbing 1



dr. Widyawati, Sp.KK
19841117 201012 2 006

Pembimbing 2



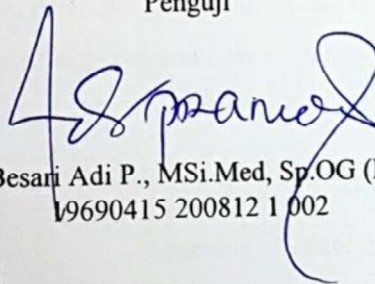
dr. Desy Armalina, Msi.Med
19801208 200812 2 001

Ketua Penguji



dr. Retno Indar Widayati, M.Si, Sp.KK
19621017 199001 2 001

Penguji



dr. Besari Adi P., Msi.Med, Sp.OG (K)
19690415 200812 1 002

Mengetahui,
a.n Dekan

Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



Dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad(K)
197806272009122001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Priscilla Jessica
NIM : 22010112130175
Alamat : Jalan Jatimulyo no. 10, Semarang
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Hubungan Antara Terjadinya Kandidiasis Vulvovaginalis
dengan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 15 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Priscilla Jessica

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik lincer
3. dr. Widyawati, Sp.KK dan dr. Desy Armalina, MSi.Med selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Retno Indar Widayati, M.Si, Sp.KK dan dr. Besari Adi Pramono, MSi.Med, Sp.OG (K) selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan berbagai masukan guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Woeryanto, laboran bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Kariadi Semarang, yang telah membantu kami dalam pembacaan preperat penelitian.
6. dr. Y.L. Aryoko Widodo S. selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan selama studi di Program Sarjana Strata-1 Kedokteran Umum.

7. Pasien dan tenaga kesehatan Puskesmas Mangkang Semarang yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya membantu pelaksanaan penelitian ini.
8. Orang tua beserta keluarga kami yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.
9. Para sahabat yang selalu member dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini
10. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 15 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan	4
1.4.2 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan	4
1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat	5
1.4.4 Manfaat untuk Peneliti	5
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Keputihan	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Klasifikasi	8
2.1.3 Etiologi	9
2.2 Kandidiasis vulvovaginalis	11
2.2.1 Definisi	11
2.2.2 Etiologi	12

2.2.3	Morfologi dan Identifikasi	12
2.2.4	Patogenesis dan Patologi.....	15
2.2.5	Gejala	17
2.2.6	Diagnosis.....	19
2.2.7	Diferential Diagnosis	24
2.2.8	Terapi	24
2.3	Kontrasepsi	28
2.3.1	Definisi	28
2.3.2	Jenis-jenis kontrasepsi	28
2.3.3	Metode kontrasepsi hormonal	29
2.4	Hubungan antara kandidiasis vaginalis dengan kontrasepsi hormonal.....	33
2.5	Kerangka Teori	36
2.6	Kerangka Konsep.....	36
2.7	Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Ruang lingkup penelitian	37
3.2	Tempat dan waktu penelitian	37
3.3	Jenis dan rancangan penelitian.....	37
3.4	Populasi dan sampel.....	37
3.4.1	Populasi penelitian	37
3.4.2	Sampel penelitian.....	38
3.4.3	Besar sampel	38
3.5	Variabel penelitian	39
3.5.1	Variabel bebas.....	39
3.5.2	Variabel terikat.....	39
3.6	Definisi operasional	39
3.7	Cara pengumpulan data.....	40
3.7.1	Bahan	40
3.7.2	Alat.....	40
3.7.3	Jenis data.....	40
3.7.4	Cara kerja	41

3.8	Alur penelitian	42
3.9	Analisis data.....	43
3.10	Etika penelitian	43
3.11	Jadwal penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		45
4.1	Deskripsi umum	45
4.2	Karakteristik subjek penelitian	45
4.3	Hubungan antara KVV dengan kontrasepsi hormonal	46
BAB V PEMBAHASAN.....		48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	5
Tabel 2. Definisi operasional	39
Tabel 3. Frekuensi data jenis kontrasepsi	46
Tabel 4. Hasil uji chi-square jenis kontrasepsi terhadap KVV.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi <i>Candida albicans</i>	15
Gambar 2. Pemeriksaan fisik Kandidiasis Vulvovaginalis (KVV)	20
Gambar 3. Pseudohifa dan blastokonidia pada pengecatan gram KVV	21
Gambar 4. Pseudohifa, <i>yeast cell</i> , <i>yeast-like cell</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	57
Lampiran 2. Surat ijin penelitian FK Undip	59
Lampiran 3. Surat Dinas Kesehatan	61
Lampiran 4. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BANKESPOL)	62
Lampiran 5. Surat ijin penelitian Puskesmas Mangkang	64
Lampiran 6. <i>Ethical Clearance</i>	65
Lampiran 7. Data Penelitian	66
Lampiran 8. Pengolahan data dengan SPSS	67
Lampiran 9. Dokumentasi penelitian	69
Lampiran 10. Biodata Mahasiswa	70

HUBUNGAN ANTARA TERJADINYA KANDIDIASIS VULVOVAGINALIS DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL

Priscilla Jessica¹, Widyawati², Desy Armalina³

ABSTRAK

Latar belakang: Kandidiasis vulvovaginalis (KVV) merupakan infeksi pada vulva dan/atau vagina dikarenakan pertumbuhan yang tidak terkendali dari jamur *Candida sp.*, terutama *Candida albicans*. Salah satu faktor predisposisi yang diduga menyebabkan KVV adalah penggunaan kontrasepsi hormonal. Data statistik menunjukkan pengguna kontrasepsi hormonal jenis suntik sebanyak 48,56%, pil sebanyak 26,60%, dan implan sebanyak 9,23% dari total 8,5 juta perempuan pemakai kontrasepsi di Indonesia. Pada penelitian ini dilakukan analisa hubungan antara terjadinya KVV dengan penggunaan kontrasepsi hormonal.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional*, menggunakan sampel 51 pasien Puskesmas Mangkang Semarang yang memenuhi kriteria inklusi (merupakan pengguna kontrasepsi hormonal, berusia 20-30 tahun, mengalami keputihan). Data yang dikumpulkan merupakan data primer dengan pengambilan sekret/duh vagina pasien yang kemudian diperiksa secara mikrobiologis menggunakan pengecatan gram di Laboratorium Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Kariadi Semarang. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*, dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian: Dari 51 subjek penelitian, 34 pasien (66,7%) di antaranya merupakan pengguna kontrasepsi hormonal jenis suntik, 13 pasien (25,5%) pengguna jenis pil, serta 4 pasien (7,8%) pengguna jenis implan/susuk. Tidak ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian KVV ($p=0,636$).

Kesimpulan: Jenis kontrasepsi hormonal yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah kontrasepsi jenis suntik (66,7%). Tidak ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian KVV.

Kata kunci: Kandidiasis Vulvo Vaginalis, kontrasepsi hormonal

¹ Mahasiswa program pendidikan S-1 kedokteran umum FK Undip

² Staf pengajar Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK Undip

³ Staf pengajar Bagian Histologi FK Undip

ASSOCIATION BETWEEN THE INCIDENCE OF VULVOVAGINAL CANDIDIASIS AND THE USAGE OF HORMONAL CONTRACEPTION

Priscilla Jessica¹, Widyawati², Desy Armalina³

ABSTRACT

Background: *Vulvovaginal Candidiasis is an infection on vulva and/or vagina that caused by the overgrowth of fungi Candida sp., especially Candida albicans. One of the predisposition factors that is predicted to cause vulvovaginal candidiasis is the usage of hormonal contraception. Statistic data have shown that the users of contraceptive injection is 48,56%, oral contraceptive is 26,60%, and contraceptive implant is 9,23% from 8,5 million women that use contraception in Indonesia.*

Methods: *This study is a correlative analytical research with cross sectional design, involving 51 patients of Mangkang Semarang Community Health Centre as sample that met the inclusion criteria (the user of hormonal contraception, age between 20-30 years old, having white vaginal discharge). Collected data are primary data by obtaining patients' vaginal swab and examining it through microbiologic test using gram stain in Laboratory of Dermatovenereology Kariadi Hospital Semarang. Data were analyzed by chi-square test, with significance level of $p < 0,05$.*

Results of the study: *Out of 51 research subject, 34 patients (66,7%) are the users of contraceptive injection, 13 patients (25,5%) are the users of oral contraceptive, and 4 patients (7,8%) are the users of contraceptive implant. There is no association between the usage of hormonal contraception and the incidence of vulvovaginal candidiasis ($p = 0,636$).*

Conclusion: *The type of contraception that is most widely used by society is contraceptive injection (66,7%). There is no association between the usage of hormonal contraception and the incidence of vulvovaginal candidiasis.*

Key Words: *vulvovaginal candidiasis, hormonal contraception*

¹ *Student of the Faculty of Medicine, Diponegoro University*

² *Staff of the Department of Dermatovenereology, Faculty of Medicine, Diponegoro University*

³ *Staff of the Department of Histology, Faculty of Medicine, Diponegoro University*